

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Reeve, Warren dan Duchac (2014) akuntansi ialah sebuah sistem berupa laporan keuangan bagi pemangku kepentingan mengenai kegiatan ekonomi yang dimiliki dari sebuah usaha / bisnis yang dijalankan. Didalam akuntansi memiliki dua(2) pandangan bagi pemangku kepentingan tersebut, yaitu akuntansi sebagai sasana untuk menyediakan informasi yang diperlukan bagi pihak-pihak yang memerlukan data tersebut untuk menjalankan kegiatan usahanya agar lebih efektif dan efisien. Bagi sudut pandang kegiatannya, akuntansi merupakan penulisan, pengolahan dan menghasilkan laporan yang ditujukan sebagai hasil data informasi dalam menganalisa keuangan sebuah bisnis / usaha.

Menurut (Schroeder, Clark, & Cathey, 2015) informasi yang terorganisasi secara baik, dapat diterapkan dalam bermacam-macam keadaan yang lebih luas, serta asumsi dan tujuan yang dijalankan dan tata cara untuk mengevaluasi, membuat *planning* atau memberitahu perilaku dari serangkaian peristiwa tertentu.

Menurut *American Accounting Association* (AAA) akuntansi merupakan sebuah *step* dalam mengidentifikasi, menimbang, serta memberitahukan hasil pencatatan keuangan yang berkemungkinan terdapat penilaian atau hasil keputusan baik dan jelas bagi pengguna yang membutuhkan data tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kumpulan dari informasi-informasi tentang keadaan ekonomi dalam bentuk laporan dalam kurun waktu tertentu sehingga bisa digunakan oleh pemangku kepentingan dalam menjalankan sebuah perusahaan.

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah sebuah sistem pencatatan mengenai informasi-informasi keuangan dalam sebuah usaha berdasarkan kepada satu rentang waktu, yang bertujuan untuk mengevaluasi performa keuangan perusahaan tersebut.

Warren *et al* (2014) menyatakan bahwa apabila transaksi-transaksi telah tercatat semua serta dilengkapi maka pengguna akan menyiapkan laporan. Laporan keuangan yaitu suatu informasi yang berupa laporan akuntansi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) manfaat dari membuat laporan keuangan ialah menyuguhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja dalam perusahaan serta arus kas perusahaan yang berperan penting didalam memberikan keputusan.

Didalam laporan keuangan terdapat berbagai informasi yang meliputi: asset didalam perusahaan, liabilitas usaha dan ekuitas, jumlah pendapatan dan laba rugi serta penarikan yang dilakukan oleh *owner*.

2.2.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan yang berisi jumlah kekayaan aktif maupun pasif, serta hutang dan modal perusahaan pada jangka waktu yang diinginkan, pada umumnya terdapat di akhir bulan atau akhir tahun. Pada biasanya asset disampaikan dalam neraca dengan menggunakan urutan paling likuid serta juga bisa difungsikan dalam kegiatan operasional perusahaan secara cepat. Asset sendiri diartikan sebagai kekayaan yang dimiliki perusahaan. Biasanya jumlah kas lebih dahulu ditampilkan, kemudian dilanjutkan dengan piutang perusahaan, peralatan, dan aset-aset perusahaan lainnya.

2.2.2 Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah suatu pencatatan yang dilakukan perusahaan tentang segala jumlah penghasilan serta beban pengeluaran yang dikeluarkan pada suatu jangka waktu yang ditetapkan. Apabila jumlah pemasukan melebihi *cost*, maka dapat dikatakan laba bersih. Namun apabila jumlah pengeluaran melebihi jumlah pemasukan, hal tersebut dapat dikatakan kerugian bersih. Pada biasanya didalam laporan laba rugi terdapat beberapa hal seperti: jumlah pemasukan serta pengeluaran, serta kewajiban seperti pajak dan juga laba atau rugi perusahaan.

2.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ialah suatu catatan mengenai jumlah turun atau naiknya modal perusahaan selama masa-masa yang sudah ditentukan. Pada dasarnya laporan ini dilakukan apabila sudah menyiapkan laporan laba rugi. Alasannya karena laporan laba rugi tersebut perlu dicantumkan kedalam laporan perubahan modal. Laporan ini diperlukan untuk memberikan informasi mengenai modal usaha perusahaan serta jumlah yang didapat selama usaha berjalan.

2.2.4 Laporan Arus Kas

Adapun laporan arus kas ialah sebuah laporan yang menginformasikan tentang berputarnya kas/dana perusahaan. Didalam laporan arus kas memiliki tiga (3) macam yang perlu dilaporkan, yaitu yang berasal dari kegiatan operasional berupa transaksi yang diterima serta biaya yang dikeluarkan kas perusahaan, arus kas yang berasal dari investasi pada umumnya terdapat hasil transaksi dana perusahaan termasuk akuisisi serta penjualan aset tetap. arus kas yang berasal dari pendanaan perusahaan pada biasanya memberikan catatan hasil transaksi kas yang

berkaitan dengan investasi yang dilakukan oleh *owner*, serta meminjamkan dan mengambil kas/dana perusahaan yang dilakukan oleh *owner* itu sendiri.

2.2.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah salah satu pencatatan laporan yang memiliki hubungan dengan laporan keuangan. Pada biasanya catatan ini dibuat untuk mengevaluasi laporan keuangan serta akibat yang diterima dari hasil transaksi bisnis. Catatan ini juga berperan penting dalam melakukan pengecekan dan mengevaluasi hasil laporan keuangan apakah sudah dibuat dengan benar atau tidak.

2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Adapun alasan dari membuat laporan keuangan ialah untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam mengevaluasi keuangan perusahaan, yang diperlukan bagi pemangku kepentingan untuk menilai terhadap hasil kinerja dalam perusahaan dan membuat suatu keputusan yang tepat.

Menurut Ikatan akuntansi Indonesia, 2009 tujuan dari membuat laporan keuangan ialah mendapatkan data mengenai keadaan ekonomi serta kinerja karyawan melalui laporan laba dan rugi, neraca, serta arus kas bisnis usaha yang berfungsi bagi kepentingan perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Menurut Fahmi, 2011 alasan dari membuat laporan keuangan ialah untuk menyajikan data/informasi mengenai keuangan yang berupa berbagai jenis aspek keuangan perusahaan, yang kemudian diberikan ke pemangku kepentingan yang memiliki wewenang / kepentingan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang lebih baik.